

**STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LANSIA  
YANG BEKERJA**  
(Studi Pada Peran Komunitas *Ketimbang Ngemis Yogyakarta*)



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh :

**Nisfa Dani Restiana**

**NIM. 16720005**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah meneliti, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nisfa Dani Restiana

NIM : 16720005

Prodi : Sosiologi

Judul : Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lansia yang Bekerja (Studi pada Peran Komunitas *Ketimbang Ngemis Yogyakarta*)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Walaikumsalam Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 September 2020

Pembimbing

Ambar Sari Dewi S.Sos, M.A, Ph.D

NIP. 1976121020080120008

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisfa Dani Restiana

NIM : 16720005

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil karya pribadi penulis, dan yang sejauh penulis ketahui skripsi ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali beberapa bagian tertentu yang memang penulis jadikan sebagai acuan dasar di dalam skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 11 September 2020

Yang menyatakan,



Nisfa Dani Restiana

NIM 16720005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-886/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK  
MENINGKATKAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LANSIA YANG  
BEKERJA (Studi Pada Peran Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISFA DANI RESTIANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16720005  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 September 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5f7fd24feb639



Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5f7fd7f6c6e0e



Penguji II

Ui Ardaninggar Luhtitianti, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f812b5c509b9



Yogyakarta, 18 September 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f8429a7a5692

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya yaitu, Ibu Rusmiyati dan Bapak Nawang Junaedi  
tercinta yang telah mensupport dan mendukung saya selama ini.
3. Dosen pembimbing saya Ambar Sari Dewi S.Sos, M.A, Ph.D
4. Keluarga besar Bani Sugeng
5. Kakek saya tercinta simbah Mento Wiyarjo
6. Kepada Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta.
7. Septa Hakim
8. Kepada Anis Rahayu S.T
9. Teman-teman Sosiologi angkatan 2016
10. Pihak-pihak terkait dalam penyelesaian skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

**“Jangan Pernah Lelah Untuk Melangkah, Karena Langkah Yang Kau Pijak**

**Bisa Menjadikanmu Bijak”**

**-Septa Hakim-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu sosial di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa dengan adanya dukungan dari pihak lain maka skripsi ini dapat diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karena itu, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos.,M.A selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa mendukung dan mengarahkan penulis.
3. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sedia mengarahkan dan membimbing penulis serta memberi solusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu UI Ardaninggar Luhtitianti, M.A selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.



6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Bapak dan Ibu tercinta, yaitu Ibu Rusmiati dan Bapak Nawang Junaedi. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat untuk anaknya dan yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kakek saya tercinta yang semasa hidupnya telah mensupport penulis.
9. Kepada pengurus dan followers Ketimbang Ngemis Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis, terutama kepada Mas Yudha, Maya, Fanny, Naely dan Hakim.
10. Kepada Septa Hakiimu R, yang telah mensupport, membantu penulis saat kesulitan, selalu sabar dalam memberi masukan, dan setia mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Kepada teman temanku Tia, Dhila, Arlyn, Aji, Herlambang, Delina, Ajeng, Nely, dan Ida yang telah mensupport penulis.
12. Teman-teman bimbingan Ibu Ambar yaitu, Metta, Ruci dan Astutik yang selalu mensupport dan memberi masukan kepada penulis.
13. Keluarga besar Sosiologi 2016 UIN Sunan Kalijaga yang telah mendukung dan memberikan pengalaman.
14. Kepada pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



## ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya dapat menimbulkan beberapa masalah. Salah satunya mengenai kesejahteraan dan lansia yang terlantar. Karena kurangnya perhatian mengenai permasalahan ini, maka perlu adanya upaya dari masyarakat untuk memberikan dukungan, baik dukungan sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu bentuk dukungan masyarakat untuk memperhatikan kesejahteraan lansia yaitu melalui Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta (KNY) untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Karena KNY merupakan suatu komunitas sosial yang memiliki tujuan untuk membantu mensejahterakan lansia yang masih semangat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meningkatkan kepedulian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumen, dan metode analisis data. Kemudian teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori stimulus organisme respon oleh Carl I. Hovland. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis hasil temuan di lapangan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, strategi pemanfaatan media sosial yang dilakukan KNY yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk mengunggah konten mengenai lansia yang sedang bekerja dan pantang meminta-minta. Tujuannya yaitu untuk mempersuasi *followers* agar lebih peduli terhadap lansia yang semangat bekerja. Strategi pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh KNY tersebut juga bertujuan untuk mengurangi permasalahan mengenai lansia dan meningkatkan kesejahteraan lansia.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta bertujuan untuk membantu lansia yang kurang sejahtera. Proses yang dilakukan oleh Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meminimalisir masalah tersebut yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi atau media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial, KNY berupaya mengajak masyarakat untuk peduli terhadap sesama. Seperti mengunggah konten tentang lansia yang masih bekerja di usia yang sudah tidak produktif dan pantang meminta-minta. Dalam mengunggah konten KNY selalu mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lansia.

Kata kunci : Lansia, Kepedulian sosial, Media sosial, Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN .	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Landasan Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	18
H. Sistematika Pembahasan .....	26
BAB II PROFIL KOMUNITAS KETIMBANG NGEMIS YOGYAKARTA ....	29
A. Sejarah dan Perkembangan Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta..	29
B. Struktur Keorganisasian Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta .....	32

C.	Program Kerja Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta.....	34
D.	Tabel Program Kerja Ketimbang Ngemis Yogyakarta.....	44
E.	Profil Informan.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN .....		47
A.	Strategi Pemanfaatan Media Sosial Pada Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta .....	47
B.	Tabel Pemanfaatan Media Sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta .....	69
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		71
A.	Pemanfaatan Media Sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta Berdasarkan Teori Stimulus Organisme Respon .....	71
1.	Pesan .....	72
2.	Penerima (Organisme).....	74
3.	Efek (Respon) .....	75
BAB V PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Kontribusi Penelitian.....	80
C.	Keterbatasan Penelitian.....	80
D.	Rekomendasi .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		83
A.	Interview Guide.....	86
B.	Literatur Review .....	87
C.	Dokumentasi .....	92
Riwayat Hidup .....		98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, munculnya media sosial dapat memberikan dampak pergeseran perilaku masyarakat, Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam budaya, dapat berpotensi mengalami perubahan sosial.<sup>1</sup> Dengan adanya perkembangan teknologi, kehidupan masyarakat mengalami perubahan dalam hubungan sosialnya. Media sosial memiliki banyak manfaat untuk kehidupan bermasyarakat. Salah satu manfaat dari media sosial yaitu untuk menyatukan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, seperti terbentuknya sebuah komunitas melalui media sosial.

Munculnya perkembangan teknologi menjadi sebuah kebutuhan penting dalam kehidupan sehari-hari. Semakin cepatnya perkembangan teknologi saat ini maka sering terjadinya pertukaran informasi yang sangat cepat melalui media sosial. Media sosial digunakan sebagai sarana penyebaran informasi di segala bidang.<sup>2</sup> Dengan perkembangan teknologi

---

<sup>1</sup> Anang Sugeng Cahyono, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia”. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

<sup>2</sup><https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>.

Diakses pada tanggal 20 Mei 2020. Pukul 12.01 WIB.

yang membawa dampak positif bagi masyarakat menjadikan teknologi tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat.

Pada kehidupan saat ini media sosial dijadikan sebagai alat untuk menyatukan orang-orang yang memiliki tujuan dan kepentingan bersama, kemudian membentuk sebuah komunitas melalui media sosial. Komunitas terbentuk atas dasar kepentingan yang sama untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Komunitas yang bergerak di bidang sosial, saat ini semakin banyak terbentuk dan sebagian besar anggotanya adalah kalangan anak muda yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama manusia. Terbentuknya sebuah komunitas banyak terjadi melalui media sosial. Salah satu komunitas yang terbentuk melalui media sosial yaitu Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta (KNY), yaitu komunitas yang bergerak di bidang sosial yang sebagian besar anggotanya adalah kalangan anak muda.

Dengan memanfaatkan media sosial, Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dibentuk untuk menyatukan masyarakat yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Untuk mencapai tujuan yang sama. Komunitas tersebut dijalankan oleh anak muda yang sebagian besar merupakan mahasiswa yang tinggal di Yogyakarta. Tujuan didirikan komunitas tersebut yaitu untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan dalam bidang ekonomi, mengapresiasi orang yang sudah tua yang masih semangat bekerja dan tidak meminta-minta. Komunitas tersebut memiliki tujuan membantu orang-orang yang

kekurangan di bidang ekonomi, khususnya membantu *sosok mulia*. *Sosok mulia* yang di maksud dalam KNY merupakan orang-orang yang sudah lanjut usia tetapi mereka masih semangat bekerja atau berjualan dan tidak meminta-minta.

Lanjut usia menurut UU Nomor 13 tahun 1998, yaitu seseorang yang usianya telah mencapai diatas 60 tahun. Lanjut usia akan mengalami peningkatan jumlah angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian. Dalam waktu dua dekade jumlah lansia meningkat menjadi 9,6 persen atau sekitar 25 juta, dan jumlah lansia terbanyak yaitu berada di Yogyakarta yaitu 14,5 persen.<sup>3</sup> Dengan meningkatnya jumlah lansia dari tahun ke tahun dan Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki jumlah lansia terbanyak, maka perlunya keterlibatan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lansia agar mereka dapat hidup sejahtera di usianya yang sudah tua.

Kemudian berdasarkan sumber data dan pusat informasi kesejahteraan sosial Indonesia, mengenai masalah lansia terlantar memiliki presentase yang cukup tinggi. Dari tahun 2014 sampai 2016 jumlah lansia terlantar mengalami kenaikan, total mencapai 2.578.000.<sup>4</sup> Dengan data mengenai permasalahan lansia terlantar yang semakin meningkat, maka

---

<sup>3</sup> <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/20/ab17e75dbe630e05110ae53b/statistik-penduduk-lanjut-usia-2019.html>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 10.35.

<sup>4</sup> Rika Nuriana, “Pemberdayaan “PMKS” (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Lansia Terlantar Di UPTD Griya Werdha Kota Surabaya”. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga.



perlu dilakukannya tindakan untuk menangani permasalahan tentang kesejahteraan lansia di Indonesia.

Dengan meningkatnya jumlah lanjut usia maka akan timbul beberapa masalah-masalah yang akan dihadapi seperti masalah kesehatan dan ekonomi. Saat memasuki usia senja, lansia memerlukan dukungan sosial dan ekonomi.<sup>5</sup> Permasalahan mengenai lansia yang terus meningkat membuat Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta tergerak untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Ketimbang Ngemis Yogyakarta dibentuk untuk mengapresiasi sosok mulia yang merupakan sebutan untuk lansia yang masih semangat kerja diusia yang sudah tidak produktif dan pantang meminta-minta.

Tujuan Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dalam mempromosikan barang dagangan sosok mulia di media sosial khususnya instagram. Dengan harapan agar masyarakat sadar dan peduli terhadap sesama kemudian membantu membeli barang dagangan lansia yang masih semangat bekerja, daripada memberi uang kepada pengemis karena saat ini banyak pengemis yang terdapat di kota-kota besar salah satunya di Yogyakarta.<sup>6</sup> Dalam islam mengemis merupakan perbuatan tercela seperti yang dijelaskan melalui hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar Radhiallah'anhu, dalam hadis ini menjelaskan mengenai mengemis atau

---

<sup>5</sup>Ibid.

<sup>6</sup> Yusmawati, Restiawan Purnama, " *Makna Ambiguitas Pesan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kampanye Sosial "Ketimbang Ngemis" di Media Sosial)*" ,Jurnal Lugas. (2018).



meminta-minta merupakan tindakan yang tidak terpuji dalam Islam, karena Islam mengajarkan kepada umatnya untuk bekerja keras dan berusaha tidak meminta-minta.<sup>7</sup>

Peran komunitas dalam menyadarkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang bekerja yaitu mereka mensosialisasikan lewat media sosial maupun di kegiatan-kegiatan tertentu agar masyarakat lebih peduli dan membeli barang dagangan lansia, meskipun mereka tidak membutuhkan barang tersebut setidaknya mereka membantu sosok mulia dengan membeli barang dagangan mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia bekerja?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai strategi pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meningkatkan kepedulian.

---

<sup>7</sup> Wira yunila, "Praktik Mengemis Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Kawasan Malioboro Yogyakarta)", Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2016).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan terutama dalam kajian sosiologi komunikasi mengenai manfaat media sosial dan komunitas yang bergerak di bidang sosial untuk meningkatkan kepedulian sesama.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk inovasi program-program pemerintah khususnya Dinas Sosial terkait penanganan kesejahteraan lansia yang masih bekerja.

###### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat agar lebih empati terhadap lansia yang masih semangat bekerja di usia yang sudah tua.

###### **c. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai Komunitas Ketimbang Ngemis sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi dalam penelitian ini memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya banyak memfokuskan pada pola komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis, pemberdayaan lansia, dan lain sebagainya.

Berdasarkan literatur yang telah penulis temukan terdapat 20 jurnal dan skripsi yang memiliki tema serupa kemudian akan dicantumkan menjadi lima kajian penelitian yaitu mengenai Strategi Komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Solo Melalui Instagram Untuk Menarik Empati Masyarakat Solo, Makna Ambiguitas Pesan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Kampanye Sosial “Ketimbang Ngemis” Di Media Sosial), Efektivitas Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kantor Cabang Medan Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Muslim Kota Medan Melalui Media Sosial, Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta), dan Advokasi Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun Instagram “Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta”).

Kajian yang mengkaji mengenai *Strategi Komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Solo Melalui Instagram Untuk Menarik Empati Masyarakat Solo*. Merupakan penelitian yang ditulis oleh Muslihatul

Arifah.<sup>8</sup> Penelitian ini memiliki fokus mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Solo melalui instagram untuk menarik empati masyarakat solo agar peduli terhadap sesama. kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan mengenai strategi komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Solo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Onong Uchyana Effendi. Yaitu meliputi 4 langkah yang meliputi dengan mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator dalam komunikasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan sejalan dengan teori yang dikemukakan Onong Uchyana Effendi. Yaitu meliputi 4 langkah yang meliputi dengan mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, dan peran komunikator dalam komunikasi. Komunitas ketimbang ngemis Solo sasarannya yakni masyarakat umum khususnya *follower* instagram Ketimbang Ngemis Solo. Peran admin Instagram yang memiliki daya tarik sumber dalam membuat *caption*, agar dapat menarik kepercayaan komunitas kepada *follower* atau kepada donatur.

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa persamaan yaitu meneliti sebuah komunitas Komunitas Ketimbang Ngemis untuk menarik kepedulian masyarakat. Adapun perbedaan penelitian yaitu mengenai

---

<sup>8</sup> Muslihatul Arifah, "*Strategi Komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Solo Melalui Instagram Untuk Menarik Empati Masyarakat Solo*", (IAIN Surakarta, 2018).

fokus penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada peran komunitas melalui media sosial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi komunikasi komunitas untuk menarik empati masyarakat.

Penelitian mengenai Makna Ambiguitas Pesan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Kampanye Sosial “Ketimbang Ngemis” Di Media Sosial), penelitian yang ditulis oleh Yusmawati dan Restiawan Permana.<sup>9</sup> Penelitian ini memiliki fokus mengenai kampanye sosial sebagai alat untuk menciptakan pemberdayaan masyarakat oleh komunitas ketimbang ngemis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi yang diunggah di akun instagram Ketimbang Ngemis dan dari laporan-laporan yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dengan adanya media sosial dan terbentuknya sebuah Komunitas Ketimbang Ngemis yang bergerak di bidang sosial dapat menarik kepedulian anak muda untuk bergabung dengan komunitas Ketimbang Ngemis dan dapat membantu sesama.

Kemudian penelitian mengenai Efektivitas Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kantor Cabang Medan Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Muslim Kota Medan Melalui Media Sosial,

---

<sup>9</sup> Yusmawati, Restiawan Permana, “Makna Ambiguitas Pesan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus: Kampanye Sosial “Ketimbang Ngemis” di Media Sosial) Jurnal Lugas, (2018).

penelitian yang ditulis oleh Sari Faramitha.<sup>10</sup> Penelitian ini memiliki fokus penelitian pada efektivitas media sosial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat melalui lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk proses penggunaan media sosial Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) kantor cabang Medan, dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat muslim Kota Medan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori efek komunikasi massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian sejalan dengan teori yang digunakan, karena dengan penggunaan media sosial yang benar sangat efektif untuk menarik kepedulian masyarakat.

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaan penelitian yaitu media sosial dijadikan sebagai alat untuk menarik kepedulian masyarakat, sedangkan perbedaan penelitian yaitu mengenai objek yang akan diteliti, yaitu Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta, sedangkan penelitian diatas meneliti mengenai lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Selanjutnya penelitian mengenai Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta), yang

---

<sup>10</sup> Sari Faramitha, “ *Efektivitas Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (Act) Kantor Cabang Medan Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Muslim Kota Medan Melalui Media Sosial*”, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).



ditulis oleh Rif'atunnisa.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi atau dorongan perempuan yang menjadi buruh gendong dan pekerjaan itu memikul beban yang berat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*). Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi awal lansia bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan kehidupan. Motivasi bertahan yaitu berupa pengakuan di masyarakat. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang motivasi lansia yang bekerja, kemudian dalam penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan mengenai kepedulian terhadap lansia yang bekerja.

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang akan diteliti. Persamaan penelitian yaitu mengkaji mengenai lansia yang masih bekerja, kemudian perbedaan penelitian yaitu penelitian diatas mengkaji mengenai motivasi perempuan lansia yang masih bekerja di Pasar Beringharjo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh yaitu mengkaji mengenai peran komunitas untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang masih bekerja.

Penelitian mengenai Advokasi Melalui Media Sosial Instagram  
(Studi Kasus Akun Instagram “Komunitas Ketimbang Ngemis

---

<sup>11</sup> Rif'atunnisa', "*Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta)*", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.(2018).



Yogyakarta”), ditulis oleh Desita Clara.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki fokus mengenai advokasi melalui media sosial instagram Komunitas Ketimbang Ngemis. Tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji mengenai strategi advokasi menggunakan media sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian penelitian fenomenologi pada studi kasus, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa advokasi melalui Komunitas Ketimbang Ngemis dapat diidentifikasi sebagai advokasi melalui unsur-unsur dasar dari advokasi, dan diperkuat dengan penggunaan media sosial instagram.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu mengkaji mengenai Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Kemudian perbedaan penelitian yaitu fokus penelitian mengenai peran KNY untuk meningkatkan kepedulian melalui media sosial dan Advokasi melalui media sosial instagram KNY.

Dari beberapa kajian pustaka yang penulis cantumkan, penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji mengenai penggunaan media sosial Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meningkatkan kepedulian lansia. Dalam penelitian ini, penulis memposisikan untuk melengkapi dan mengembangkan penelitian-

---

<sup>12</sup> Desita Clara, *Advokasi Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun Instagram “Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta”)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, (2016).

penelitian sebelumnya terkait dengan penggunaan media KNY untuk meningkatkan kepedulian.

## **F. Landasan Teori**

Dalam menganalisis suatu fenomena secara mendalam mengenai proses dari Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang bekerja, kajian ini menggunakan teori efek komunikasi massa atau yang biasa dikenal dengan teori stimulus organisme respon (S-O-R) yang dicetuskan oleh Carl I. Hovland.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teori stimulus organisme respon digunakan sebagai alat untuk melihat peran dari Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta melalui media sosial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang bekerja.

Dalam sosiologi komunikasi, komunikasi massa lebih menekankan pemanfaatan media yang digunakan untuk proses komunikasi. Penggunaan media tersebut dapat digunakan untuk membedakan antara komunikasi massa dengan komunikasi lainnya. Komunikasi massa tidak hanya melibatkan komponen teknis dari komunikasi modern saja, tetapi komunikasi massa juga melibatkan sifat dari masyarakat, sifat komunikatornya dan bentuk dari komunikasinya.<sup>14</sup> Menurut Liliweri,

---

<sup>13</sup> Onong Uchjana Effendy *"Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik"* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm 254.

<sup>14</sup> Sutaryo, *"Sosiologi Komunikasi Perspektif Teoritik"* (Yogyakarta : Arti Bumi Intaban, 2005). Hlm 77.

komunikasi massa merupakan suatu proses yang menggambarkan bagaimana komunikator menggunakan teknologi dalam menyebarkan suatu pengalamannya dengan tujuan untuk mempengaruhi masyarakat secara luas.

Menurut Hovland komunikasi merupakan proses mengubah perilaku orang lain, tetapi dalam proses mengubah perilaku tersebut dapat terjadi apabila suatu komunikasi yang dihasilkan memang komunikatif. Kemudian menurut paradigma Lasswell, komunikasi memiliki lima unsur yaitu :

1. Komunikator (*communicator, source, sender*)
2. Pesan (*message*)
3. Media (*channel, media*)
4. Komunikan (*communicant, receiver, recipient*)
5. Efek (*effect, influence*)

Dari lima paradigma tersebut komunikasi merupakan proses penyampaian sebuah pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui suatu media yang menimbulkan efek maupun reaksi tertentu.<sup>15</sup>

Dalam prosesnya, komunikasi massa memiliki suatu unsur yang berbeda dan istimewa yaitu dalam penggunaan saluran. Komunikasi massa

---

<sup>15</sup> Onong Uchjana Effendy “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hlm 10.

memiliki sifat-sifat yang melekat dan dapat membedakan dengan komunikasi lainnya, yaitu sebagai berikut :

- a. Sifat Komunikator, Dalam sifat komunikator menjelaskan mengenai penggunaan saluran atau media struktur dan di dalamnya memiliki tujuan atau misi tertentu.
- b. Sifat Pesan, dalam komunikasi massa, pesan memiliki sifat yang umum, pesan tersebut tidak hanya ditujukan kepada suatu kelompok masyarakat tertentu, meskipun realitasnya tidak jarang terdapat pesan yang ditujukan kepada masyarakat tertentu seperti iklan.
- c. Sifat Media Massa, menurut Liliweri komunikasi massa sangat bertumpu dan mengandalkan teknologi. Dalam penggunaan bantuan teknologi dapat membantu menjangkau ke masyarakat secara cepat dan mudah.
- d. Sifat Komunikan, dalam suatu komunikasi massa, komunikan merupakan masyarakat yang sangat beragam dalam segi psikografis, geografis, maupun demografis.
- e. Sifat Efek, komunikasi massa memiliki tiga efek yaitu yang pertama efek kognitif, dalam efek kognitif dapat mengakibatkan masyarakat berubah pandangan maupun pendapat terhadap suatu hal yang diperolehnya. Kedua efek efektif, komunikasi massa dapat mengakibatkan masyarakat berubah dalam hal perasaan. Ketiga efek konatif, pesan dari komunikasi massa dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengambil tindakan atau keputusan.

- f. Sifat Umpan Balik, dalam komunikasi massa umpan balik bersifat tertunda. Proses reaksi yang ditimbulkan oleh masyarakat tidak terjadi secara langsung atau tidak terjadi pada saat yang bersamaan.<sup>16</sup>

Dalam sosiologi komunikasi, proses komunikasi massa menggunakan saluran atau media untuk melancarkan proses komunikasi tersebut. Hal ini bertujuan agar proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dapat berjalan dengan mudah karena adanya saluran atau media tersebut.

Membahas mengenai teori stimulus organisme respon tentu tidak bisa lepas dari pencetusnya yaitu Carl I. Hovland. Hovland menyebut bahwa dalam teori stimulus organisme respon merupakan suatu cara belajar untuk melihat bahwa efek (respon) merupakan suatu reaksi atau tindakan yang diterima oleh sasaran atau penerima, kemudian dalam hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh stimulus yang diberikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa teori stimulus organisme respon merupakan teori untuk melihat seberapa berhasilnya suatu pesan (stimulus) yang akan diterima oleh komunikan (organisme) yang kemudian akan menimbulkan reaksi dari komunikan. Beberapa elemen utama dari teori stimulus organisme respon :

1. Pesan (Stimulus)

---

<sup>16</sup> Ibid. Hlm 78-79.

2. Penerima (Organisme)

3. Efek (Respons).<sup>17</sup>

Dalam memahami Teori Stimulus Organisme Respon (S-O-R), mengenai proses terjadinya perubahan perilaku seseorang dapat dipahami secara mudah sebagai berikut :<sup>18</sup>

- a. Stimulus yang merupakan sebuah rangsangan yang ditujukan kepada organisme dapat dikatakan efektif jika organisme atau sasarannya tersebut dapat dipengaruhi melalui rangsangan tersebut, maupun sebaliknya. Kemudian jika stimulus tersebut dapat mempengaruhi organisme atau efektif, maka proses tersebut akan berjalan sesuai dengan tujuan dari yang diberikan oleh rangsangan tersebut.
- b. Organisme (sasaran) mengolah hasil rangsangan yang diterima kemudian terjadinya proses perubahan sikap atau terjadinya tindakan akibat stimulus yang diterima.
- c. Kemudian setelah terjadinya proses perubahan yang terjadi pada organisme yang didukung oleh rangsangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa stimulus tersebut mempunyai efek (respon) yang dapat mempengaruhi sasaran.

---

<sup>17</sup> Onong Uchjana Effendy “*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm 254-256.

<sup>18</sup> <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/657> . Diakses pada tanggal 15 Agustus 2020 pukul 15.31 WIB.



Berdasarkan Teori Stimulus Organisme Respon (S-O-R) di atas maka dapat dijelaskan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap kesadaran masyarakat untuk saling menolong dan empati terhadap sesama manusia. Dalam proses ini, melalui konten yang di unggah di media sosial yang merupakan stimulus terhadap masyarakat atau *followers* (organisme). Kemudian konten (stimulus) yang diunggah di media sosial yang berisi ajakan kepada masyarakat atau *followers* untuk saling membantu masyarakat atau lansia yang masih semangat berjualan dan tidak memintaminta maka akan menimbulkan efek dan reaksi dari postingan tersebut. Efek dan reaksi yang ditimbulkan yaitu perilaku peduli terhadap sesama.

Teori stimulus organisme respon digunakan untuk melihat peran dari media sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meningkatkan kepedulian masyarakat. Dalam media sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta memiliki konten yang berisi mengenai penyadaran masyarakat agar lebih peduli dan empati terhadap sesama. Dalam proses peningkatan kepedulian tersebut memiliki harapan dari konten (stimulus) yang berisi ajakan kepedulian terhadap masyarakat atau *followers* (organisme) agar masyarakat lebih peduli (efek) terhadap sesama.

## **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menjelaskan suatu kondisi maupun fenomena sosial yang terjadi di



dalam kehidupan masyarakat.<sup>19</sup> Pendekatan deskriptif kualitatif juga menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat kemudian berupaya menjadikan sebagai suatu ciri mengenai kondisi tertentu.

## **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian untuk meneliti suatu peristiwa, aktivitas, proses dari sekelompok individu yang dibatasi oleh waktu maupun aktivitas, kemudian dalam proses mengumpulkan data, peneliti memperhatikan aturan-aturan telah ditentukan.<sup>20</sup> Dalam pendekatan studi kasus, penelitian dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data-data yang terkait dalam objek penelitian yang akan diteliti dan melihat mengenai perkembangan dari subjek penelitian yaitu terhadap individu maupun suatu unit sosial.

## **2. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis mengenai Komunitas Ketimbang Ngemis yaitu berada di Yogyakarta, tepatnya berada di Jl. Langastran Kidul No 10, Panembahan, Kraton, Yogyakarta. Sekretariat KNY tersebut

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).hlm.6.

<sup>20</sup> John W. Creswell, *Research Design: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).hlm. 20

bergabungan dengan kantor edufa autism center yang merupakan tempat biro psikologi dan tempat untuk terapi anak berkebutuhan khusus. Kemudian dalam melakukan penelitian, peneliti juga menganalisis media sosial instagram @ketimbangngemisogyakarta yang menjadi fokus penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengumpulan dan pencatatan data yang akan diteliti secara terstruktur maupun semi struktur, dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan untuk mengamati Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan dari KNY mengenai pemanfaatan media sosial dan proses penyaluran bantuan yang telah dikumpulkan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta.

Dalam proses ini peneliti mengikuti salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh KNY yaitu bakti sosial. Dalam kegiatan ini, peneliti ikut berpartisipasi penyaluran donasi kepada lansia yang masih semangat bekerja (*sosok mulia*). Peneliti juga mengamati proses penyaluran donasi yang dilakukan oleh

---

<sup>21</sup> Ibid. John W. Creswell.Hlm.267.

komunitas, kemudian peneliti juga mengamati reaksi dari *sosok mulia* setelah mendapatkan bantuan atau donasi dari KNY.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>22</sup>

Wawancara dilakukan kepada pengurus Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dan masyarakat atau *followers* yang menjadi sasaran dari KNY. Kemudian saat wawancara, diperlukannya alat bantu untuk merekam wawancara sebagai bukti telah melakukan wawancara dan agar proses wawancara dapat terlaksana dengan lancar.

Pada proses wawancara, peneliti melakukan wawancara secara *online* dan *offline*. Sebelumnya peneliti telah melakukan wawancara secara *offline* dengan beberapa pengurus Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta, pada tanggal 30 September 2019 di Kedai Bedilicious. Saat itu peneliti mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan oleh KNY yaitu bakti sosial. Kemudian saat mengikuti bakti sosial, peneliti melakukan wawancara dan *sharing* kepada pengurus komunitas mengenai peran dan pemanfaatan media sosial komunitas.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Hlm.194.

Peneliti juga melakukan wawancara kembali secara online karena pada wawancara pertama peneliti merasa belum mendapatkan data secara mendalam. Pada wawancara yang dilakukan secara *online*, peneliti melakukan wawancara kembali kepada pengurus komunitas yaitu kepada Mas Yudha, Mbak Maya dan Mbak Fanny pada tanggal 13 Juli 2020. Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat atau *followers* KNY yaitu Mas Septa dan Mbak Naely. Kemudian peneliti juga mewawancarai sosok mulia yang pernah diberi bantuan oleh KNY, yaitu Mbah Tuginem. Peneliti melakukan wawancara secara *online* karena pada saat itu terjadi pandemi *Covid 19*, maka peneliti melakukan wawancara secara *online* agar mempermudah proses wawancara.

c. Dokumen

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumen meliputi tulisan data-data, gambar maupun suatu karya dari seseorang.<sup>23</sup> Dokumen yang akan digunakan oleh peneliti saat proses penelitian yaitu dengan membuat catatan lapangan, mengumpulkan data-data dan menganalisis data mengenai Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta, kemudian

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.240.

agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka dalam proses ini menggunakan alat bantu handphone untuk memotret.

Dalam proses ini, peneliti meminta data-data pendukung kepada pengurus komunitas, setelah itu pengurus komunitas memberikan dokumen pribadi Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta kepada peneliti. Kemudian peneliti juga melakukan pengambilan gambar saat wawancara *offline* dan *online*.

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses menyusun maupun mencari data secara sistematis, data yang dihasilkan bisa dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi, yang kemudian dibuat kesimpulan untuk mempermudah dan dapat dipahami oleh pembaca.<sup>24</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum dan memfokuskan inti pokok dari suatu penelitian. Dengan demikian reduksi data yang telah difokuskan dapat memberikan gambaran penelitian secara jelas, dan mempermudah dalam melakukan proses pengumpulan data.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press).hal.133.

<sup>25</sup>Ibid. hlm. 247.

Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menganalisis dan mengkategorisasikan data-data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumen. Kemudian dilakukan proses pemilihan data mana saja yang akan digunakan dan membuang data-data yang tidak digunakan, hal tersebut dilakukan supaya mempermudah proses penarikan kesimpulan.

Dalam proses ini, peneliti melakukan kategorisasi data-data yang didapatkan dari hasil wawancara menjadi beberapa kategori, yaitu pemanfaatan media sosial, konten media sosial, sumber konten, profil *sosok mulia* dan masyarakat, respon masyarakat, mekanisme penyaluran donasi dan mekanisme verifikasi donasi.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu proses menguraikan secara singkat, hubungan antar kategori dan menarasikan teks dalam penelitian kualitatif.<sup>26</sup> Kemudian dengan menarasikan teks tersebut dapat mempermudah dalam memahami proses penelitian.

Penyajian data yang akan dilakukan dalam proses penelitian yaitu dengan mengelompokkan hasil penelitian yang didapatkan melalui proses dokumentasi, transkrip wawancara, dan

---

<sup>26</sup>Ibid.Sugiyono.hlm. 249.



dokumen, kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat maupun berbentuk tabel dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses dari hasil penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara atau dapat berubah-ubah, tetapi apabila saat menyimpulkan data-data yang ditemukan terdapat bukti yang mendukung maka kesimpulan yang disimpulkan tersebut valid dan dapat dipercaya kebenarannya.<sup>27</sup>

Kemudian proses penarikan kesimpulan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan menguraikan secara singkat dan menghubungkan antar kategori yang telah didapatkan melalui proses pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, dan mengaitkan data tersebut dengan teori. Kemudian setelah melewati proses tersebut maka akan menghasilkan sebuah temuan yang jelas.

d. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu untuk pengecekan dan perbandingan terhadap data yang didapatkan.<sup>28</sup> Menurut Patton triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek

---

<sup>27</sup> Ibid.hlm.252.

<sup>28</sup> Moleong.hlm.330.



kembali mengenai kepercayaan yang didapatkan dari suatu informasi yang berbeda dalam sebuah penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sumber data untuk menguji penggunaan media sosial untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang bekerja yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta.

Dalam proses ini, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sebagai sasaran dari KNY untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan media sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang masih semangat bekerja.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam menelaah skripsi dan memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan ditulis dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pada Bab I yaitu menjelaskan terkait latar belakang masalah yang menjadi pada penelitian. Selanjutnya rumusan masalah berisi tentang poin-poin yang akan dibahas dalam penelitian. Kemudian tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan jawaban dari rumusan masalah. Selanjutnya manfaat penelitian, yaitu menjelaskan manfaat penelitian baik secara

teoritis maupun secara praktis. Berikutnya kajian pustaka, di dalam kajian pustaka berisi kajian penelitian sebelumnya, persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan serta peneliti memposisikan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teori yang berisi teori yang akan digunakan pada penelitian ini serta implementasi teori dengan topik penelitian. Kemudian membahas tentang metode penelitian. Kemudian yang terakhir adalah sistematika pembahasan, yaitu menjelaskan terkait susunan per bab pada penelitian.

Bab II menjelaskan mengenai profil komunitas atau gambaran umum penelitian Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Selanjutnya membahas terkait objek penelitian yaitu mengenai lansia yang masih semangat bekerja kemudian diikuti dengan pembahasan profil informan sebagai sumber data penelitian.

Bab III menjelaskan temuan lapangan mengenai bagaimana peran dari Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta dalam upaya menyadarkan kepedulian masyarakat terhadap lansia yang masih semangat bekerja dan tidak meminta-minta atau mengemis.

Bab IV membahas tentang analisis data, yaitu dimana analisis dengan menggunakan teori yang telah ditentukan agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

Bab V Pada bab ini akan menjelaskan terkait dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga menjelaskan

mengenai saran terhadap penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dan juga ditujukan pada objek penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis mengenai strategi pemanfaatan media sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komunitas tersebut memang bertujuan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dalam bidang ekonomi. seperti membantu para lansia yang masih bekerja di usia yang sudah tidak produktif tetapi masih semangat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam hal ini strategi pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh Ketimbang Ngemis Yogyakarta yaitu dengan mengunggah konten tentang lansia yang ditujukan kepada masyarakat atau *followers*. Proses tersebut bertujuan untuk mempersuasi para *followers* agar empati terhadap lansia yang bekerja. Kemudian setelah masyarakat atau *followers* melihat konten dari KNY, realitasnya banyak masyarakat yang tergerak hatinya untuk membantu sesama hal tersebut dibuktikan dengan jumlah donasi yang diterima oleh KNY dari masyarakat yang kemudian akan disalurkan kepada lansia yang membutuhkan. Proses pemanfaatan media sosial KNY tersebut dapat dikatakan efektif, karena banyak masyarakat yang tergerak hatinya ingin berdonasi setelah melihat rangsangan yang diberikan oleh KNY berupa konten tentang lansia.

## **B. Kontribusi Penelitian**

### **a. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berupa pengetahuan atau dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan wawasan pengetahuan terutama dalam kajian sosiologi komunikasi mengenai pemanfaatan media sosial. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan pengetahuan pada riset selanjutnya mengenai aksi sosial untuk meningkatkan kepedulian sesama.

### **b. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan data mengenai pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama, yang dilakukan oleh Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk kepada pemerintah khususnya Dinas Sosial untuk memberikan inovasi program-program penanganan kesejahteraan lansia yang masih bekerja, kemudian penelitian ini juga bermanfaat juga bagi masyarakat untuk saling membantu sesama.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini, terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, sehingga peneliti berharap agar

penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan media sosial.

2. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penulis untuk memfokuskan topik dalam penelitian, sehingga penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperdalam mengenai fokus pemanfaatan media sosial.

#### **D. Rekomendasi**

Dalam hal ini, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh peneliti terkait penelitian mengenai “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lansia Yang Bekerja (Studi Pada Peran Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta)”. Berikut rekomendasi dari peneliti:

1. Secara Teoritis
  - a. Jika peneliti selanjutnya akan menggunakan tema yang sama terkait pemanfaatan media sosial Ketimbang Ngemis Yogyakarta, sebaiknya penelitian selanjutnya harus lebih kreatif karena penelitian mengenai Komunitas ketimbang Ngemis Yogyakarta sudah banyak diteliti.
  - b. Dalam penelitian selanjutnya, jika akan menggunakan teori stimulus organisme respon yang dicetuskan oleh Carl I. Hovland, sebaiknya menggali dan memperbanyak referensi terkait teori tersebut, agar mempermudah menganalisis penelitian yang akan dilakukan.
2. Secara Praktis



- a. Untuk penelitian selanjutnya mengenai Ketimbang Ngemis Yogyakarta, sebaiknya melibatkan dinas terkait Khususnya Dinas Sosial, agar masalah-masalah mengenai lansia dapat ditangani oleh dinas terkait.
- b. Dalam penelitian ini merekomendasikan kepada masyarakat agar masyarakat lebih sadar dan empati membantu lansia yang semangat bekerja.
- c. Untuk pengurus komunitas agar dapat membantu lebih banyak lagi lansia yang membutuhkan bantuan dan tetap fokus menjalankan visi dan misi dari komunitas agar kedepannya komunitas dapat berkembang lebih baik lagi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Idrus, Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Johnson, Doyle Paul Johnson. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Oetoyo, Boedi dkk. 2014. *Teori Sosiologi Klasik*. Universitas Terbuka.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar RUZZ Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sutaryo. 2005. *Sosiologi Komunikasi Perspektif Teoritik*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaban.

### Jurnal

- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Purnama, Yusmawati dan Restiawan. 2018. *Makna Ambiguitas Pesan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kampanye Sosial "Ketimbang Ngemis" di Media Sosial)*. Jurnal Lugas.
- Yuniarti, Lita. 2013. *Perilaku Menemis di Alun-alun Kota Probolinggo*. Program Studi Sosiologi Universitas Jember. Artikel Ilmiah.

### Skripsi

- Ardella, Alfiananda Mega Putri Ardella. 2015. *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Senyum Community Sebagai Persuasi Cyber Social Enterprise*. Naskah Publikasi. Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifah, Muslihatul. 2018. *“Strategi Komunikasi Komunitas Ketimbang Ngemis Solo Melalui Instagram Untuk Menarik Empati Masyarakat Solo”*. IAIN Surakarta.
- Clara, Desita. 2016. *Advokasi Melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Akun Instagram “Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta”)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Faramita, Sari. 2019. *Efektivitas Komunikasi Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kantor Cabang Medan Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Muslim Kota Medan Melalui Media Sosial*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nuriana, Rika *“Pemberdayaan “PMKS” (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Lansia Terlantar Di UPTD Griya Werdha Kota Surabaya”*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Airlangga.
- Rif’atunnisa’. 2018. *Motivasi Perempuan Lansia Bekerja (Studi Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Yogyakarta)*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### Sumber Lain

- Dokumen Profil Komunitas Ketimbang Ngemis Yogyakarta  
<https://instagram.com/ketimbang.ngemis.yogyakarta?igshid=1g9fgm89i2sh3>. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.02 WIB.  
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/657>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2020 pukul 15.31 WIB.
- <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 10.35 WIB.  
<https://www.instagram.com/p/BEfxutgLOoS/?igshid=hyv09oolaj6s>.  
 Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.15 WIB.
- <https://www.instagram.com/p/B0Lmn4VHhWI/?igshid=auqy8a73jvk>.  
 Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.20 WIB.
- <https://www.instagram.com/p/ByM9UFWIUYK/?igshid=4ia2vy5dyg13>.  
 Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.24 WIB.

<https://www.instagram.com/p/Bme6wZnAHcH/?igshid=8n94d20e6x97>.

Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.31 WIB.

<https://www.instagram.com/p/BxpVpXpHmAj/?igshid=12z0400lpsh77>.

Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.33 WIB.

[https://www.instagram.com/p/BySJYx\\_F17S/?igshid=259mf7i39jvk](https://www.instagram.com/p/BySJYx_F17S/?igshid=259mf7i39jvk).

Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.42 WIB.

<https://www.instagram.com/p/CCDpRE9j985/?igshid=7xn84n8bk7y8>.

Diakses pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 18.49 WIB.

